

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) OLEH PEGAWAI DI RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG

Bella Defvi Prasiska, Sely Aprianda Syah Putri

Prodi Administrasi Rumah Sakit, Universitas Kusuma Husada Surakarta

Koresponden Author : bellaprasiska48@gmail.com

ABSTRACT

The Hospital Management Information System (SIMRS) is an essential tool in supporting the effectiveness, efficiency, and quality of hospital services. The successful implementation of SIMRS is strongly influenced by users' perceptions of system quality. A preliminary study at RSUD dr. Soeratno Gemolong revealed technical problems such as server disruptions, slow system performance, and errors that hindered service delivery, indicating the need for an evaluation of SIMRS implementation. This study aimed to determine the implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) by employees at RSUD dr. Soeratno Gemolong based on the five dimensions of End User Computing Satisfaction (EUCS), namely Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timeliness. This research employed a quantitative method with a descriptive design. The study population consisted of 210 SIMRS user employees, with a sample of 68 respondents selected using simple random sampling. The research instrument was a questionnaire developed based on the five EUCS dimensions. Data analysis was conducted univariately using frequency distribution and percentages. The results showed that the overall implementation of SIMRS at RSUD dr. Soeratno Gemolong was in the moderate category. The Content dimension was rated moderate by 42 respondents (61.8%), Accuracy by 45 respondents (66.2%), Format by 44 respondents (64.7%), Ease of Use by 48 respondents (70.6%), and Timeliness by 49 respondents (72.1%). It can be concluded that the implementation of SIMRS by employees at RSUD dr. Soeratno Gemolong has adequately supported work activities; however, improvements are still needed in the aspects of information completeness, data accuracy, system interface, ease of use, and timeliness of information presentation.

Keywords: Hospital Management Information System (SIMRS), End User Computing Satisfaction (EUCS), SIMRS Implementation, User Satisfaction, Hospital Employees.

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sarana penting dalam mendukung efektivitas, efisiensi, dan mutu

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagiarism checker no 234.8576

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pelayanan rumah sakit. Keberhasilan implementasi SIMRS sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kualitas sistem. Studi pendahuluan di RSUD dr. Soeratno Gemolong menunjukkan adanya permasalahan teknis seperti gangguan server, sistem yang lambat, dan error yang menghambat pelayanan, sehingga diperlukan evaluasi terhadap implementasi SIMRS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) oleh pegawai di RSUD dr. Soeratno Gemolong berdasarkan lima dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian adalah 210 pegawai pengguna SIMRS, dengan sampel sebanyak 68 responden yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan lima dimensi EUCS. Analisis data dilakukan secara univariat dengan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMRS di RSUD dr. Soeratno Gemolong secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Dimensi *Content* (Isi Informasi) berada pada kategori sedang sebanyak 42 responden (61,8%), *Accuracy* (Keakuratan) sebanyak 45 responden (66,2%), *Format* (Tampilan) sebanyak 44 responden (64,7%), *Ease of Use* (Kemudahan) sebanyak 48 responden (70,6%), dan *Timeliness* (Ketepatan Waktu) sebanyak 49 responden (72,1%). Kesimpulan penelitian ini adalah implementasi SIMRS oleh pegawai di RSUD dr. Soeratno Gemolong sudah cukup mendukung pelaksanaan pekerjaan, namun masih memerlukan perbaikan pada aspek kelengkapan informasi, keakuratan data, tampilan sistem, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu penyajian informasi.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), End User Computing Satisfaction (EUCS), Implementasi SIMRS, Kepuasan Pengguna, Pegawai Rumah Sakit.

PENDAHULUAN

Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD dr. Soeratno Gemolong pada bulan November 2025, di RSUD dr. Soeratno Gemolong memakai SIMRS, dimulai sejak Juni 2022, rumah sakit ini telah mengimplementasikan SIMRS berbasis aplikasi **SIMGOS2**, yang digunakan secara aktif terutama pada unit-unit layanan administratif, seperti pendaftaran pasien, poliklinik, serta layanan penunjang medis. Pemanfaatan **SIMGOS2** bertujuan untuk mempermudah proses pengelolaan data pasien, meningkatkan keakuratan informasi, serta mempercepat alur pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, implementasi SIMRS di RSUD dr. Soeratno Gemolong telah terintegrasi dengan sistem pendukung lainnya, seperti sistem klaim BPJS Kesehatan dan sistem pembayaran rumah sakit. Integrasi ini berperan penting dalam

mempercepat proses kerja, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan kesehatan.

Berdasarkan evaluasi berkala berpotensi menyebabkan banyak masalah teknis yang tidak teridentifikasi secara sistematis, sehingga memerlukan pendekatan yang reaktif. Selain itu, pengguna SIMRS sering mengalami beberapa masalah teknis, seperti sistem yang lambat, gangguan server, dan penghentian sistem yang menghambat proses pengiriman. Masalah teknis ini tidak hanya memengaruhi pekerjaan administratif dan klinis, tetapi juga berpotensi mengurangi akurasi data dan berdampak negatif pada kualitas layanan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja pengguna menjadi sangat penting sebagai dasar untuk meningkatkan dan mengembangkan SIMRS agar dapat mendukung Operasional rumah sakit .

Penelitian-penelitian sebelumnya sebagian besar berfokus pada tingkat kepuasan pengguna SIMRS pada unit tertentu, seperti rawat inap, rawat jalan, maupun petugas pendaftaran. Sementara itu, penelitian mengenai implementasi SIMRS yang melibatkan seluruh pegawai pengguna SIMRS di berbagai unit pelayanan rumah sakit masih terbatas, khususnya di RSUD dr. Soeratno Gemolong. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan dimensi Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness pada pegawai pengguna SIMRS di RSUD dr. Soeratno Gemolong.

Berdasarkan uraian tersebut, implementasi SIMRS memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pelayanan rumah sakit. Namun, masih ditemukan berbagai kendala teknis yang dapat memengaruhi kualitas pelayanan dan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi implementasi SIMRS berdasarkan dimensi Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness untuk mengetahui gambaran implementasi SIMRS oleh pegawai di RSUD dr. Soeratno Gemolong. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan sistem di masa mendatang. Sehingga penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Oleh Pegawai Di RSUD dr. Soeratno Gemolong”**

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk data penelitian berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menggambarkan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Oleh Pegawai Di RSUD dr. Soeratno Gemolong. Variabel penelitian terdiri atas satu variabel independen, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Variabel tersebut

diukur menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang mencakup 5 dimensi : *content* (Isi Informasi), *Accuracy* (Keakuratan), *Format* (Tampilan), *Ease Of Use* (Kemudahan Penggunaan), Dan *Timeliness* (Ketepatan Waktu) Sugiyono, (2019).

HASIL

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berdasarkan Lima Dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Tabel 4.13 Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD dr.

Soeratno Gemolong Tahun 2026

No	Implementasi SIMRS	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	0	0,0
2	Sedang	40	58,8
3	Tinggi	28	41,2
TOTAL		68	100

Sumber: Data Primer, (2026)

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa dapat diketahui bahwa dari 68 responden, sebagian besar implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 40 responden (58,8%). Responden dengan implementasi SIMRS kategori tinggi sebanyak 28 responden (41,2%), sedangkan kategori rendah tidak ditemukan (0,0%).

Menggunakan metode (EUCS) yang terdiri dari 5 yaitu :

1. *Content* (Isi)

Tabel 4.14 *Content* (Isi)

No	<i>Content</i> (Isi)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	3	4,4%
2	Sedang	42	61,8%
3	Tinggi	23	33,8%
TOTAL		68	100

Sumber: Data Primer, (2026)

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa angka Responden memiliki tingkat *content* (isi) SIMRS pada kategori kategori sedang, sebanyak 42 responden (61,8%), kategori tinggi sebanyak 23 responden (33,8%), Dan formasi rendah sebanyak 3 responden (4,4%).

2. Format (Tampilan)

Tabel 4. 15 Format (Tampilan)

No	Format (Tampilan)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	2	2,9%
2	Sedang	44	64,7%
3	Tinggi	22	32,4%
TOTAL		68	100

Sumber: Data Primer, (2026)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa angka Responden memiliki tingkat *format* (tampilan) SIMRS pada kategori sedang sebanyak 44 responden (64,7%), dan kategori tinggi sebanyak 22 responden (32,4%), sedangkan rendah sebanyak 2 responden (2,9%).

3. Accuracy (Keakuratan)

Tabel 4.16 Accuracy (Keakuratan)

No	Accuracy (Keakuratan)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	2	2,9%
2	Sedang	45	66,2%
3	Tinggi	21	30,9%
TOTAL		68	100

Sumber: Data Primer, (2026)

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa angka responden memiliki tingkat *accuracy* (keakuratan) SIMRS pada kategori sedang sebanyak 45 responden (66,2%), dan kategori tinggi sebanyak 21 responden (30,9%), sedangkan kategori rendah sebanyak 2 responden (2,9%).

4. *Ease Of Use* (Kemudahan)

Tabel 4. 17 *Ease Of Use* (Kemudahan)

No	<i>Ease Of Use</i> (Kemudahan)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	3	4,4%
2	Sedang	48	70,6%
3	Tinggi	17	25%
TOTAL		68	100

Sumber: Data Primer, (2026)

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa angka responden memiliki tingkat *ease of use* (kemudahan) SIMRS pada kategori sedang, yaitu sebanyak 48 responden (70,6%), dan kategori tinggi sebanyak 17 responden (25%), sedangkan kategori rendah sebanyak 3 responden (4,4%).

5. *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Tabel 4.18 *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

No	<i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	0	0,0%
2	Sedang	49	72,1%
3	Tinggi	19	27,9%
TOTAL		68	100

Sumber: Data Primer, (2026)

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa angka responden memiliki tingkat *timeliness* (ketepatan waktu) SIMRS pada kategori sedang sebanyak 49 responden (72,1%), dan kategori tinggi sebanyak 19 responden (27,1%).

PEMBAHASAN

5.1 Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Hasil penelitian terhadap 68 pegawai pengguna SIMRS di RSUD dr. Soeratno Gemolong menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Penilaian tersebut diperoleh melalui lima dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*. Dimensi *Content* dalam penelitian ini berada pada kategori sedang sebanyak 42 responden (61,8%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa isi informasi yang tersedia dalam SIMRS sudah cukup sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, tetapi belum sepenuhnya optimal. Kondisi tersebut berbeda dengan penelitian (Wibowo et al., 2023), di RSUD dr. Moewardi yang memperoleh nilai *Content* sebesar 85,75% dan termasuk kategori sangat tinggi. Penelitian (Nabila et al., 2025) di RS Lavalette Malang juga memperoleh nilai rata-rata *Content* sebesar 4,03, yang menunjukkan penilaian positif pengguna terhadap isi informasi SIMRS.

Dimensi *Accuracy* berada pada kategori sedang sebanyak 45 responden (66,2%), sedangkan 21 responden (30,9%) berada pada kategori tinggi dan 2 responden (2,9%) berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan SIMRS dinilai cukup akurat oleh sebagian besar pengguna, meskipun belum seluruh pengguna memberikan penilaian tinggi. Penelitian (Wibowo et al., 2023) memperoleh nilai *Accuracy* sebesar 81,43% dan termasuk kategori sangat tinggi. Penelitian (Wibowo et al., 2023) memperoleh nilai rata-rata *Accuracy* sebesar 4,13 dan menjadi dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi pada penelitiannya. Hasil penelitian di RSUD dr. Soeratno Gemolong yang masih berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa aspek keakuratan data masih perlu diperhatikan untuk mencapai tingkat implementasi yang lebih optimal.

Dimensi *Format* menunjukkan kategori sedang sebanyak 44 responden (64,7%), kategori tinggi sebanyak 22 responden (32,4%), dan kategori rendah sebanyak 2 responden (2,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tampilan dan penyajian informasi dalam SIMRS telah cukup dapat dipahami oleh pengguna, tetapi masih terdapat ruang untuk penyempurnaan. Penelitian (Nabila et al., 2025) memperoleh nilai rata-rata *Format* sebesar 4,00, yang menunjukkan penilaian positif pengguna terhadap tampilan SIMRS. Penelitian di RSUD Muntinan juga menunjukkan bahwa dimensi EUCS berada pada kategori puas.

Dimensi *Ease of Use* merupakan salah satu aspek yang memperoleh dominasi kategori sedang paling besar, yaitu 48 responden (70,6%), sedangkan 17 responden (25%) berada pada kategori tinggi dan 3 responden (4,4%) berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa SIMRS cukup mudah dipelajari dan digunakan oleh pegawai, tetapi kemudahan penggunaan belum sepenuhnya berada pada tingkat tinggi. Hasil tersebut masih lebih rendah dibandingkan penelitian (Wibowo et al., 2023) yang memperoleh nilai *Ease of Use* sebesar 79,47% dan termasuk kategori puas. Penelitian (Nabila et al., 2025) memperoleh nilai rata-rata *Ease of Use* sebesar 4,00, yang juga menunjukkan penilaian positif pengguna. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kemudahan penggunaan SIMRS di RSUD dr. Soeratno Gemolong masih dapat ditingkatkan melalui penyempurnaan sistem dan dukungan kepada pengguna.

Dimensi *Timeliness* berada pada kategori sedang sebanyak 49 responden (72,1%), sedangkan 19 responden (27,9%) berada pada kategori tinggi dan tidak terdapat responden pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan SIMRS dalam menyediakan informasi sudah dinilai cukup tepat waktu oleh pengguna, tetapi kecepatan penyajian informasi belum sepenuhnya mencapai kategori tinggi. Penelitian (Nabila et al., 2025) memperoleh nilai rata-rata *Timeliness* sebesar 3,90, sedangkan penelitian (Wibowo et al., 2023) juga menempatkan *Timeliness* sebagai salah satu aspek penting dalam keberhasilan penggunaan SIMRS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMRS di RSUD dr. Soeratno Gemolong berada pada kategori sedang, sedangkan penelitian terdahulu cenderung menunjukkan hasil yang lebih tinggi. (Wibowo et al., 2023) menemukan tingkat kepuasan pengguna SIMRS yang tinggi pada pengguna rawat inap di RSUD dr. Moewardi, (Nabila et al., 2025) menemukan nilai rata-rata positif pada seluruh dimensi EUCS di RS Lavalette Malang, dan Fadhil serta Dyahariesti memperoleh rata-rata kepuasan pengguna sebesar 81,74% serta skor usability sebesar 82,58%. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena karakteristik pengguna, unit pelayanan, kondisi infrastruktur, dukungan organisasi, dan kualitas sistem yang digunakan pada setiap rumah sakit berbeda. Penelitian Penelitian (Chandra Syafira et al., 2025) juga menjelaskan bahwa implementasi SIMRS dipengaruhi oleh kondisi infrastruktur dan sistem, sedangkan penelitian (Nuralifa et al., 2024) menempatkan evaluasi dari sisi pengguna sebagai bagian penting untuk mengetahui kebutuhan pengembangan sistem.

5.2 Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Berdasarkan Dimensi *Content* (Isi)

Hasil penelitian terhadap 68 pegawai pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD dr. Soeratno Gemolong menunjukkan bahwa dimensi *Content* (isi) paling banyak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 42 responden (61,8%). Responden yang memberikan penilaian kategori tinggi berjumlah 23 orang (33,8%), sedangkan kategori rendah berjumlah 3 orang (4,4%). Distribusi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai menilai isi informasi yang tersedia pada SIMRS telah dapat digunakan untuk mendukung pekerjaan, tetapi tingkat kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna belum berada pada kategori tinggi secara keseluruhan. Hasil tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang menilai tingkat *Content* pada implementasi SIMRS berdasarkan persepsi pegawai sebagai pengguna sistem.

Dimensi *Content* dalam metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) digunakan untuk menilai sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna. *Content* berkaitan dengan kelengkapan informasi, relevansi informasi, serta kesesuaian informasi dengan kebutuhan pekerjaan pengguna. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menilai kemampuan SIMRS dalam menyediakan informasi yang tepat, laporan yang lengkap, berbagai jenis laporan yang berguna, laporan yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen, serta informasi yang membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhan pekerjaan. Penelitian (Matues, 2024) menempatkan *Content* sebagai salah satu dari lima dimensi EUCS yang dapat digunakan untuk menilai pengalaman pengguna terhadap sistem informasi. (Meiyana, S., dkk et al., 2023) juga menggunakan lima dimensi EUCS, termasuk *Content*, dalam melakukan evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit.

Ketersediaan informasi dalam SIMRS memiliki hubungan dengan pelaksanaan pekerjaan pegawai karena sistem informasi berfungsi sebagai sarana untuk mengelola data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam kegiatan pelayanan dan administrasi. Sistem informasi rumah sakit mencakup berbagai komponen yang saling terintegrasi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, jaringan, dan sumber daya manusia. Integrasi tersebut diperlukan agar proses pelayanan rumah sakit dapat berjalan secara terarah dan informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pengguna sesuai kebutuhan pekerjaannya (Jason & Antonio, 2021). SIMRS juga digunakan untuk mengintegrasikan proses administrasi, pelayanan, sumber daya, serta keuangan dan

akuntansi rumah sakit sehingga informasi yang tersedia dapat mendukung kegiatan operasional organisasi (Beny, 2021).

Hasil kategori sedang pada dimensi *Content* juga dapat dilihat dalam konteks penelitian terdahulu. (Wibowo et al., 2023) menunjukkan bahwa dimensi *Content* pada penggunaan sistem informasi memperoleh nilai 85,75% dan termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi yang tersedia pada sistem telah dinilai mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Penelitian (Nabila et al., 2025) memperoleh nilai rata-rata *Content* sebesar 4,03 pada penelitian SIMRS di RS Lavalette Malang. Hasil tersebut menunjukkan penilaian positif pengguna terhadap isi informasi yang dihasilkan SIMRS. Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian di RSUD dr. Soeratno Gemolong menunjukkan bahwa tingkat implementasi suatu sistem informasi dapat berbeda berdasarkan kondisi sistem, karakteristik pengguna, kebutuhan pekerjaan, serta lingkungan organisasi tempat sistem digunakan.

Penelitian Ismatullah et al., 2022) menjelaskan bahwa model EUCS dapat digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi bidang kesehatan melalui dimensi *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*. Penggunaan dimensi tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan sistem dari perspektif pengguna akhir. Penilaian *Content* tidak hanya berkaitan dengan keberadaan informasi, tetapi juga berkaitan dengan kesesuaian informasi yang diberikan dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian di RSUD dr. Soeratno Gemolong yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa sistem telah menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan kesesuaian dan kelengkapan informasi.

Kebutuhan terhadap informasi yang lengkap dan relevan menjadi penting dalam pengelolaan pelayanan rumah sakit karena rumah sakit mengelola data yang berasal dari berbagai unit pelayanan. Rumah sakit membutuhkan sistem informasi yang efektif, cepat, akurat, aman, dan terintegrasi untuk mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas (Fajar Suryo Putro et al., 2024). SIMRS memiliki peran dalam pengelolaan data administrasi dan pelayanan sehingga informasi yang tersedia harus dapat digunakan oleh pegawai sesuai dengan kebutuhan unit kerja masing-masing. Kualitas sistem dan kualitas informasi menjadi bagian yang berhubungan dengan kepuasan pengguna SIMRS (Sari dkk., 2023).

Hasil penelitian yang menunjukkan 33,8% responden berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa sebagian pegawai telah menilai isi informasi SIMRS sesuai dengan

kebutuhan pekerjaan. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan pemanfaatan SIMRS dalam berbagai unit kerja. Pegawai yang menggunakan sistem secara rutin akan berinteraksi dengan informasi yang tersedia dalam sistem sesuai dengan tugas masing-masing. Penggunaan sistem secara berkelanjutan memberikan pengalaman kepada pengguna dalam memperoleh dan mengolah informasi. Penelitian (Meiyana et al., 2023) menyatakan bahwa pengguna akhir merupakan bagian penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi karena pengguna memanfaatkan sistem dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari.

Kategori rendah sebesar 4,4% menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang menilai isi SIMRS masih belum memenuhi kebutuhan mereka. Proporsi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan kategori sedang dan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan pada dimensi *Content* bukan merupakan penilaian dominan dari seluruh pengguna. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa meskipun SIMRS memperoleh penilaian positif, masih terdapat kendala teknis dan kebutuhan pengembangan sistem secara berkelanjutan. Penelitian (Ismatullah et al., 2022) menemukan bahwa pengguna dapat memberikan penilaian positif terhadap SIMRS, tetapi beberapa kendala teknis tetap dapat ditemukan dalam penerapannya.

Kondisi implementasi *Content* di RSUD dr. Soeratno Gemolong dapat dikaitkan dengan penggunaan SIMGOS2 pada beberapa unit pelayanan. Sistem telah digunakan untuk membantu pengelolaan data pasien, meningkatkan keakuratan informasi, serta mendukung percepatan alur pelayanan. Integrasi dengan sistem BPJS dan sistem pembayaran juga memperluas pemanfaatan informasi dalam proses pelayanan. Penggunaan tersebut menunjukkan bahwa SIMRS telah memiliki fungsi yang mendukung pekerjaan pegawai, sedangkan dominasi kategori sedang menunjukkan bahwa fungsi tersebut masih dapat dikembangkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna pada setiap unit.

Penelitian (Nabila et al., 2025) menunjukkan bahwa *Content* memperoleh nilai rata-rata 4,03, sedangkan *Accuracy* memperoleh nilai 4,13, *Format* 4,00, *Ease of Use* 4,00, dan *Timeliness* 3,90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Content* menjadi salah satu aspek yang dinilai positif oleh pengguna SIMRS. Penelitian (Wibowo et al., 2023) juga menunjukkan nilai *Content* sebesar 85,75%. Hasil kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kualitas isi informasi menjadi salah satu aspek penting dalam evaluasi sistem informasi kesehatan.

Dominasi kategori sedang pada *Content* memberikan gambaran bahwa SIMRS di RSUD dr. Soeratno Gemolong telah berjalan dan dimanfaatkan dalam pekerjaan pegawai. Hasil tersebut belum menunjukkan bahwa semua kebutuhan informasi pengguna telah terpenuhi secara maksimal. Evaluasi terhadap isi informasi tetap diperlukan karena sistem informasi rumah sakit digunakan oleh pengguna dengan tugas dan kebutuhan informasi yang berbeda. Penelitian (Gultom et al., 2023) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS berkaitan dengan kesiapan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, dukungan organisasi, serta interoperabilitas sistem.

5.3 Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Berdasarkan Dimensi *Format* (Tampilan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *Format* (tampilan) paling banyak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 44 responden (64,7%). Kategori tinggi berjumlah 22 responden (32,4%), sedangkan kategori rendah berjumlah 2 responden (2,9%). Distribusi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai menilai tampilan SIMRS telah cukup mendukung pekerjaan, tetapi belum seluruhnya memberikan penilaian tinggi. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan tabel distribusi implementasi SIMRS berdasarkan lima dimensi EUCS yang menunjukkan dominasi kategori sedang pada seluruh dimensi.

Kategori sedang pada dimensi *Format* menunjukkan bahwa tampilan SIMRS telah dapat dipahami oleh sebagian besar pegawai. Struktur dan tampilan sistem telah mendukung penggunaan dalam pekerjaan sehari-hari, tetapi masih terdapat aspek tampilan yang dapat ditingkatkan. Penelitian (Rizqulloh & Putra, 2024) menjelaskan bahwa format yang baik membantu pengguna memahami informasi dengan lebih cepat dan efisien. Tampilan yang kurang baik dapat menyulitkan pengguna dalam menafsirkan data dan dapat memperlambat proses kerja.

Penelitian (Nabila et al., 2025) memperoleh nilai rata-rata *Format* sebesar 4,00 dan menunjukkan penilaian positif pengguna terhadap tampilan SIMRS. Dimensi *Format* dalam evaluasi kepuasan pengguna SIMRS dan memperoleh hasil usability serta kepuasan pengguna yang tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tampilan merupakan bagian penting dalam pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan sistem informasi rumah sakit.

Persentase kategori tinggi sebesar 32,4% menunjukkan bahwa hampir sepertiga responden menilai tampilan SIMRS sudah baik. Penilaian tersebut dapat menunjukkan bahwa sebagian pegawai telah mampu beradaptasi dengan struktur menu dan tampilan

sistem. Kemampuan pengguna memahami sistem juga berkaitan dengan pengalaman dan intensitas penggunaan. Penelitian (Meiyana, et al. 2023) menempatkan pengguna sebagai bagian penting dalam keberhasilan implementasi sistem karena sistem digunakan dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari.

Format yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat mendukung proses kerja karena pengguna tidak perlu menghabiskan waktu yang berlebihan untuk mencari informasi. Sistem informasi yang terintegrasi harus mampu menyediakan informasi melalui antarmuka yang dapat digunakan secara efektif oleh pengguna. Penelitian (Fajar Suryo Putro et al., 2024) menempatkan sistem informasi sebagai bagian penting dalam mendukung pengelolaan informasi rumah sakit, sedangkan pada penelitian (Rizqulloh & Putra, 2024) menekankan pentingnya format dalam mempermudah pengguna memahami informasi.

5.4 Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Berdasarkan Dimensi *Accuracy* (Keakuratan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *Accuracy* paling banyak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 45 responden (66,2%). Kategori tinggi berjumlah 21 responden (30,9%), sedangkan kategori rendah berjumlah 2 responden (2,9%). Distribusi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai menilai informasi yang dihasilkan SIMRS sudah cukup akurat, tetapi belum seluruhnya berada pada tingkat tinggi. Hasil ini merupakan gambaran penilaian pengguna terhadap keakuratan informasi yang mereka gunakan dalam aktivitas pekerjaan.

Kategori sedang sebesar 66,2% menunjukkan bahwa keakuratan informasi SIMRS telah dinilai cukup oleh mayoritas pegawai. Informasi yang dihasilkan sistem dapat digunakan dalam pekerjaan, tetapi masih terdapat kondisi yang membuat sebagian pengguna belum memberikan penilaian tinggi. Penelitian Sari, Mursityo, dan Herlambang (2023) menjelaskan bahwa kualitas informasi dan kepuasan pengguna merupakan bagian yang penting dalam evaluasi SIMRS menggunakan EUCS. Penilaian terhadap *Accuracy* menjadi penting karena pengguna mengandalkan informasi sistem dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian (Nabila et al., 2025) memperoleh nilai rata-rata *Accuracy* sebesar 4,13 pada penelitian SIMRS di RS Lavalette Malang. Nilai tersebut merupakan nilai tertinggi dibandingkan dimensi lain dalam penelitian tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keakuratan informasi menjadi salah satu aspek yang dinilai positif oleh pengguna. Penelitian (Wibowo, T., 2023) juga melaporkan nilai *Accuracy* sebesar 81,43%. Hasil

penelitian terdahulu tersebut memperkuat pentingnya keakuratan sebagai salah satu aspek evaluasi SIMRS.

Keakuratan informasi menjadi bagian penting dalam pelayanan rumah sakit karena informasi yang dihasilkan SIMRS digunakan oleh pegawai dalam menjalankan tugas administratif maupun pelayanan. SIMRS digunakan untuk mengelola data dan informasi rumah sakit secara terintegrasi. Pengelolaan informasi yang tidak akurat dapat memengaruhi proses kerja pengguna. Kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan aspek yang berkaitan dengan kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (Sari dkk., 2023).

Hasil karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden juga pernah mengalami error pada SIMRS. Sebanyak 31 responden (45,5%) menyatakan bahwa ketika terjadi error mereka melaporkan atau menghubungi bagian IT, 11 responden (16,2%) menunggu perbaikan, 1 responden (1,5%) menggunakan sistem manual, sedangkan 25 responden (36,8%) tidak mengalami *error*. Data tersebut memberikan konteks terhadap penilaian pengguna pada dimensi *Accuracy* karena pengalaman terhadap *error* dapat menjadi bagian dari pengalaman pengguna ketika menggunakan sistem. Pengalaman terhadap *error* juga memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memilih menghubungi bagian IT ketika mengalami gangguan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dukungan teknis menjadi bagian dari penggunaan SIMRS. Penelitian (Chandra Syafira et al., 2025) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk infrastruktur dan dukungan yang diperlukan agar sistem dapat digunakan secara optimal. Penanganan gangguan sistem menjadi bagian yang diperlukan dalam menjaga keberlangsungan penggunaan SIMRS.

Persentase kategori rendah pada *Accuracy* hanya sebesar 2,9%. Proporsi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai tidak memberikan penilaian rendah terhadap keakuratan sistem. Kategori sedang tetap menjadi kelompok dominan sehingga hasil penelitian tidak menunjukkan bahwa keakuratan SIMRS secara umum dinilai buruk. Hasil tersebut lebih tepat menunjukkan bahwa keakuratan telah cukup mendukung pekerjaan, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas informasi. Penelitian (Ismatullah et al., 2022) menunjukkan bahwa seluruh dimensi EUCS dapat memperoleh kategori puas, tetapi beberapa kendala teknis masih ditemukan dalam penggunaan SIMRS. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penilaian positif pengguna terhadap sistem dapat berjalan bersamaan dengan adanya permasalahan teknis. Hasil penelitian di RSUD dr. Soeratno Gemolong juga memperlihatkan kondisi yang sejalan, yaitu mayoritas responden menilai

Accuracy pada kategori sedang, sementara sebagian responden memberikan penilaian tinggi.

5.5 Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Berdasarkan Dimensi *Ease Of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *Ease of Use* paling banyak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 48 responden (70,6%). Kategori tinggi berjumlah 17 responden (25%), sedangkan kategori rendah sebanyak 3 responden (4,4%). Distribusi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai menilai SIMRS cukup mudah digunakan, tetapi belum seluruh responden memberikan penilaian tinggi terhadap kemudahan penggunaan sistem.

Dominasi kategori sedang sebesar 70,6% menunjukkan bahwa SIMRS telah dapat digunakan oleh pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, tetapi masih terdapat aspek yang dapat meningkatkan kemudahan penggunaan. Penelitian (Ismatullah et al., 2022) menempatkan *Ease of Use* sebagai salah satu dimensi penting dalam evaluasi sistem informasi kesehatan menggunakan EUCS. Kemudahan penggunaan menjadi penting karena sistem informasi digunakan secara rutin oleh pegawai dengan latar belakang pendidikan, profesi, jabatan, serta pengalaman kerja yang berbeda.

Penelitian (Wibowo et al., 2023) menunjukkan bahwa *Ease of Use* memperoleh nilai 79,47% dan termasuk dalam kategori puas. Penelitian (Nabila et al., 2025) memperoleh nilai rata-rata *Ease of Use* sebesar 4,00. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi salah satu aspek yang secara umum dinilai positif pada penerapan SIMRS. Hasil di RSUD dr. Soeratno Gemolong yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa penilaian pengguna masih berada pada tingkat cukup dan belum mencapai dominasi kategori tinggi.

Persentase kategori rendah sebesar 4,4% menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang mengalami atau menilai SIMRS sebagai sistem yang kurang mudah digunakan. Kondisi tersebut tidak menunjukkan bahwa SIMRS sulit digunakan secara umum. Dominasi kategori sedang menunjukkan bahwa pengguna telah dapat menggunakan sistem, tetapi masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kemudahan dalam proses penggunaan. Kemudahan penggunaan juga berkaitan dengan desain sistem dan dukungan terhadap pengguna. Penelitian (Meiyana, dkk et al., 2023) menyatakan bahwa *Ease of Use* dapat menjadi aspek penting dalam kepuasan pengguna, sedangkan pelatihan dan desain antarmuka yang sesuai dengan alur kerja menjadi bagian yang mendukung penggunaan sistem. Pengembangan sistem yang memperhatikan kebutuhan

pengguna dapat membantu meningkatkan penerimaan sistem dalam kegiatan pelayanan rumah sakit.

5.6 Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Berdasarkan Dimensi *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *Timeliness* paling banyak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 49 responden (72,1%). Kategori tinggi berjumlah 19 responden (27,9%), sedangkan tidak terdapat responden dalam kategori rendah. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyajian informasi SIMRS telah dapat mendukung pekerjaan pegawai, tetapi sebagian besar pengguna masih memberikan penilaian pada tingkat sedang.

Ketepatan waktu merupakan bagian penting dalam sistem informasi rumah sakit karena informasi digunakan untuk mendukung pelayanan dan kegiatan administrasi. Penelitian (Antonio dan Jason 2023) menjelaskan bahwa *Timeliness* berhubungan dengan efisiensi pelayanan karena keterlambatan informasi dapat menyebabkan proses administrasi tertunda dan dapat memperpanjang waktu tunggu pasien. Penelitian (Wibowo et al., 2023) juga menempatkan *Timeliness* sebagai salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan penggunaan sistem informasi rumah sakit.

Penelitian (Nabila et al., 2025) memperoleh nilai rata-rata *Timeliness* sebesar 3,90 pada penelitian SIMRS di RS Lavalette Malang. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa ketepatan waktu dapat menjadi aspek yang membutuhkan perhatian dalam implementasi SIMRS meskipun sistem secara keseluruhan memperoleh penilaian positif. Tidak adanya responden dalam kategori rendah pada dimensi *Timeliness* menunjukkan bahwa tidak terdapat penilaian sangat rendah dari pengguna terhadap ketepatan waktu SIMRS. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masalah ketepatan waktu belum menyebabkan mayoritas pengguna menilai sistem berada pada tingkat rendah. Kategori sedang tetap menunjukkan bahwa kecepatan dan ketepatan penyajian informasi belum sepenuhnya mencapai tingkat optimal.

Penelitian (Chandra Syafira et al., 2025) menjelaskan bahwa implementasi SIMRS dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk infrastruktur dan kondisi sistem. Penelitian (Chandra Syafira et al., 2025) juga menggunakan EUCS untuk menganalisis kepuasan pengguna SIMRS pada instalasi rawat jalan. Hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa evaluasi sistem dari sisi pengguna diperlukan untuk mengetahui bagian sistem yang masih membutuhkan pengembangan.

KESIMPULAN

Dimensi *Content* (Isi) pada implementasi SIMRS oleh pegawai di RSUD dr. Soeratno Gemolong berada pada kategori sedang (61,8%). Informasi yang dihasilkan sistem dinilai cukup lengkap, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, namun masih memerlukan penyempurnaan agar lebih optimal memenuhi kebutuhan pengguna, dimensi *Accuracy* (Keakuratan) pada implementasi SIMRS oleh pegawai di RSUD dr. Soeratno Gemolong berada pada kategori sedang (66,2%). Informasi yang dihasilkan sistem dinilai cukup akurat dan dapat diandalkan, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan konsistensi dan keandalan data, dimensi *Format* (Tampilan) pada implementasi SIMRS oleh pegawai di RSUD dr. Soeratno Gemolong berada pada kategori sedang (64,7%). Tampilan dan penyajian informasi dinilai cukup jelas serta mendukung navigasi pengguna, namun masih diperlukan perbaikan pada struktur antarmuka agar lebih mudah dipahami dan efisien, dimensi *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan) pada implementasi SIMRS oleh pegawai di RSUD dr. Soeratno Gemolong berada pada kategori sedang (70,6%). Sistem dinilai cukup mudah dipelajari dan dioperasikan, tetapi kemudahan penggunaan masih dapat ditingkatkan melalui pengembangan fitur dan pelatihan yang lebih memadai, dimensi Tingkat *Timeliness* (Ketepatan Waktu) pada implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) oleh pegawai di RSUD dr. Soeratno Gemolong berada pada kategori sedang (72,1%). Sistem cukup mampu menyediakan informasi secara tepat waktu, namun kecepatan respons sistem dan ketersediaan data real-time masih perlu ditingkatkan.

REFERENSI

Analisis Kepuasan End User terhadap SIMRS di RSUD Kota Yogyakarta. (n.d.).

Antika dkk., Jason Merari Peranginangin, & Pudiastuti Rsp. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Farmasi Rsud Cilacap Dengan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs). *An-Najat*, 2(3), 12-26. <https://doi.org/10.59841/an-najat.v2i3.1421>

Antonio, J. (n.d.).

Beny, B. B. (2021). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) di rsud praya kabupaten lombok tengah nusa tenggara barat. *Journal of Information Systems for Public Health*, 5(3), 13. <https://doi.org/10.22146/jisph.41428>

Budi, P. (n.d.).

- Chandra Syafira, A., Suryani Siregar, J., Intan Farashati, J., Suci Ramadiah, P., Megarani, S., & Hajijah Purba, S. (2025). Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 13(2), 305-315. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v13i2.516>
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G., & Eva Priskila. (2024). Hubungan Aplikasi Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) dengan Kepuasan Kerja Perawat dalam Penggunaan SIMRS di RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Vitamin : Jurnal ilmu Kesehatan Umum*, 2(2), 334-348. <https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i2.801>
- Fadhil, & Dyahariesti, N. (n.d.). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Simrs Menggunakan Metode EUCS Di Instalasi Farmasi RSUD DR. Gondo Suwarno. 00.*
- Fadhil, Muhammad. (n.d.). Evaluation of the Usability Quality of the Hospital Management Information System using Heuristic Evaluation and End User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal Scientific and Applied Informatics (JSIAI)*.
- Fajar Suryo Putro, Aem Ismail, & Amik Muladi. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Bagian Rawat Jalan Dengan Metode Hot-Fit: Systematic Review: Evaluation Of Hospital Management Information Systems (SIMRS) In The Outpatient Department With Hot-Fit Method: A Systematic Review. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(02), 298-312. <https://doi.org/10.52236/ih.v12i2.659>
- Gultom, A., Rumengan, G., & Trigono, A. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Kinerja Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia Jakarta Tahun 2023. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI)*, 7(3), 227-235. <https://doi.org/10.52643/marsi.v7i3.3384>
- Handayani. (n.d.). Analisis faktor keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(2), 87-98.
- Hariez, T. M. (2025). [No title found]. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.31290/jiki.v11i1.5430>
- Irawan, A. D. (2022). Gambaran Analisis Pembangunan Kesehatan Di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 369-373. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6103>
- Ismatullah N. K., Widodo, A. P., & Nugraheni, S. A., Aris Puji Widodo, & Sri Achadi Nugraheni. (2022). Model EUCS (End User Computing Satisfaction) untuk Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Bidang Kesehatan: Literature Review: EUCS (End User Computing Satisfaction) Model for Evaluation of Health Information Systems :

- Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(5), 463-467.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v5i5.2343>
- Jason, J., & Antonio, F. (2021). Antecedents of Psychological Empowerment and Its Impact on Nurses' Burnout (Empirical Study in XYZ Hospital in Tangerang during the COVID-19 Pandemic). *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 5(2), 194-206. <https://doi.org/10.52643/marsi.v5i2.1416>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). *Pedoman Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)* (2020th ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kissel, A. M., Maddox, K., Francis, J. K. R., Diaz, M. I., Sanghavi, R., Rao, D., Menzies, C., & Lehmann, C. U. (2022). Effects of the electronic health record on job satisfaction of academic pediatric faculty. *International Journal of Medical Informatics*, 168, 104881. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2022.104881>
- Matues, P. (Ed.). (2024). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259. <https://doi.org/10.2307/248851>
- Meiyana, N. S., Susanto, T., Rokhmah, D., Yunanto, R. A., & Rahmawati, I. (2023). Analysis of hospital management information system satisfaction using the end-user computing satisfaction method: A cross-sectional study: End-User Computing Satisfaction Method. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 11(1). <https://doi.org/10.24198/jkp.v11i1.2099>
- Meiyana, S., dkk, Dai, R. H., & Ahaliki, B. (n.d.). *Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sim-Rs Menggunakan Metode Eucs Di Rsud Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo*.
- Nabila, A. P., Rusdi, A. J., & Ma'ruf, A. S. (2025a). Tingkat Kepuasan Pengguna Simrs Di Rs Lavalette Malang Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1), 2332-2339. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i1.42575>
- Nabila, A. P., Rusdi, A. J., & Ma'ruf, A. S. (2025b). Tingkat Kepuasan Pengguna Simrs Di Rs Lavalette Malang Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1), 2332-2339. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i1.42575>
- Nuralifa, Z. I., Umar, Z., & Johan, H. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna SIMRS Instalasi Rawat Jalan RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Berdasarkan Metode End User Computing Satisfaction. 6(1).
- Nuralifa, Z. I., Zulkifli, & Johan, H. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna SIMRS Instalasi Rawat Jalan RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Berdasarkan Metode End User Computing Satisfaction. 6(1).

- Rizqulloh, L., & Putra, A. N. (2024). Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Melalui Pendekatan EUCS di RSI Sultan Agung. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(4), 330-344. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i4.5105>
- Sari, A. S., Mursityo, Y. T., & Herlambang, A. D. (2023). Kepuasan Pengguna SIMRS di RS X Kota Mataram dengan Metode EUCS: User Satisfaction of SIMRS at X Hospital Mataram Using the EUCS Method. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1687-1694. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.4012>
- Sari dkk. (2023). Kepuasan Pengguna SIMRS di RS X Kota Mataram dengan Metode EUCS: User Satisfaction of SIMRS at X Hospital Mataram Using the EUCS Method. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1687-1694. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.4012>
- Sari, N., Ervianingsih, E., & Zahran, I. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen RS “X” Kota Palopo: The Influence of System Quality, Information Quality and Service Quality on User Satisfaction of the Management Information System RS “X” Palopo City. *Jurnal Surya Medika*, 9(2), 219-224. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i2.5698>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (ke 2). Al fabeta.
- Wahyuni, N., Ambarwati, R., & Syamiah, N. (2022). Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Terkait Alur Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rs Bhayangkara Polda Banten. *Journal Of Baja Health Science*, 2(02), 102-109. <https://doi.org/10.47080/joubahs.v2i02.1929>
- Wibowo, A., Sukmaningsih, W. R., Widiyoko, A., & Palem, J. (2023). *Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode EUCS di RSUD Kota Salatiga*.
- Wibowo, T., P., A. R. (Director). (2023). *Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap di RSUD dr. Moewardi* [Video recording].
- Widaningrum, P. (2024). *Evaluasi Tingkat Kepuasan Petugas Pendaftaran Terhadap Simrs Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) DI RSUD Muntilan*.